

ABSTRAK

Muhammad Ashim Abdul Jalil (1530210021), Kelenteng Hian Thian Siang Tee Sebagai Simbol Harmoni Umat Beragama di Desa Welahan Jepara.

Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara terdapat Kelenteng yang diberi nama Kelenteng Hian Thian Siang Tee. Kelenteng tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat lokal, baik yang bersifat kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Kelenteng yang terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk Thionghoa dan Jawa serta adanya perbedaan keyakinan pada masyarakat membuat mereka saling menghormati dalam melaksanakan ibadahnya masing-masing. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengkaji tentang bentuk keharmonisan umat beragama di Desa Welahan, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan Kelenteng supaya tetap terjalin kerukunan dengan masyarakat di Desa Welahan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul kemudian dianalisa menggunakan tektik analisis data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *verification* (verifikasi data).

Adapun hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan beberapa poin penting. *Pertama*, Kelenteng Hian Thian Siang Tee dianggap sebagai salah satu Kelenteng tertua di Indonesia dan masih terawat dengan baik sampai sekarang. *Kedua*, strategi Kelenteng dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dilakukan dengan cara saling hidup rukun, saling menghormati, melibatkan warga apabila pihak Kelenteng mengadakan kegiatan, dan turut serta membantu warga seperti pengobatan gratis dan bantuan air. *Ketiga*, bentuk harmonis atau kerukunan di Desa Welahan terjalin dengan sangat baik, saling menghormati, dan tidak saling membedakan dari sudut pandang manapun. Sikap hidup yang penuh toleransi terhadap pemeluk agama lain serta tidak mengganggu ketentraman pelaksanaan beragama penganut agama lain akan semakin membentuk kehidupan beragama yang senantiasa rukun.

Kata Kunci: *Kelenteng, Simbol Harmoni, Kerukunan.*